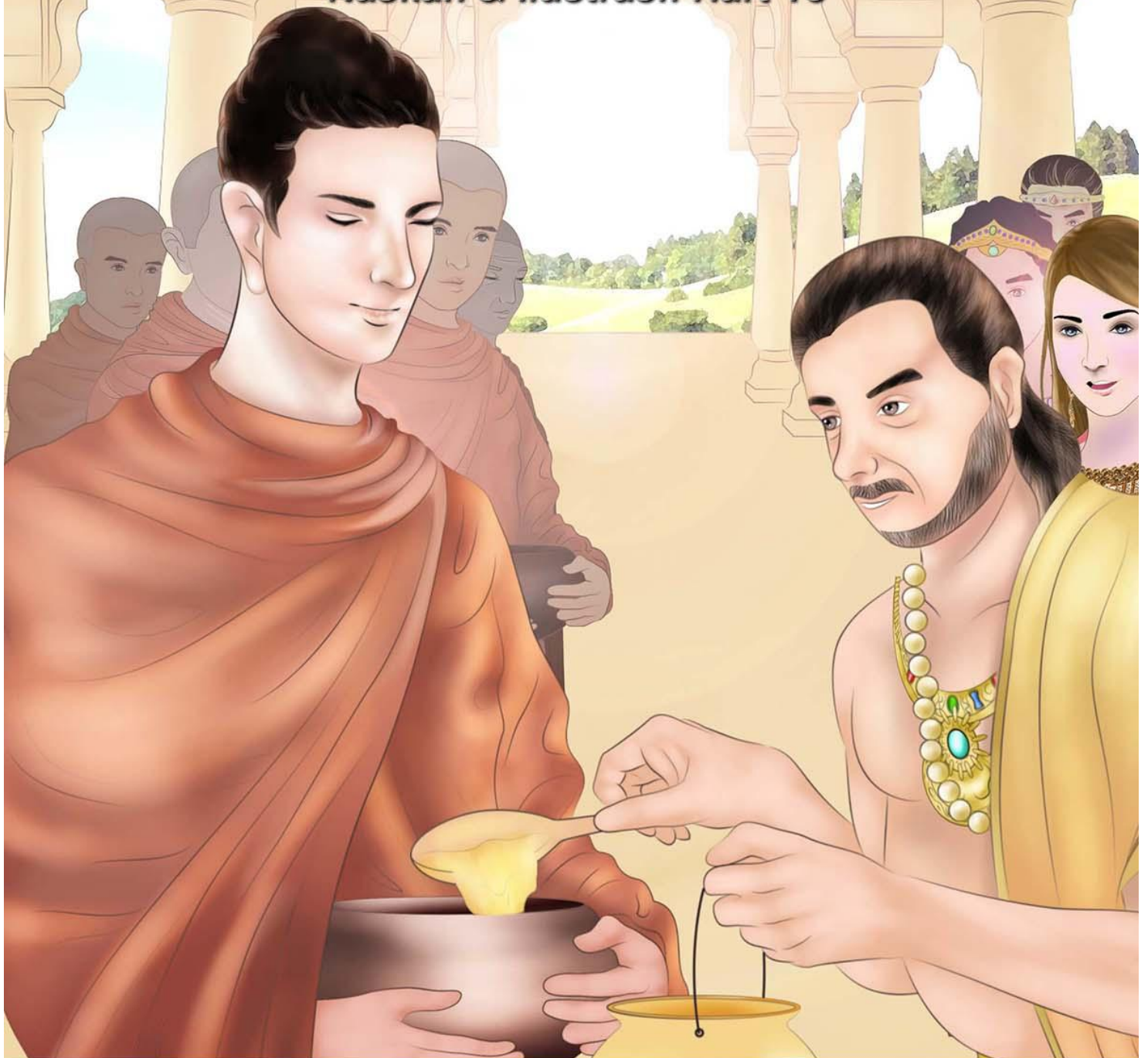


Pelimpahan Jasa (Pattidana)

Naskah & Ilustrasi: Hart Ye

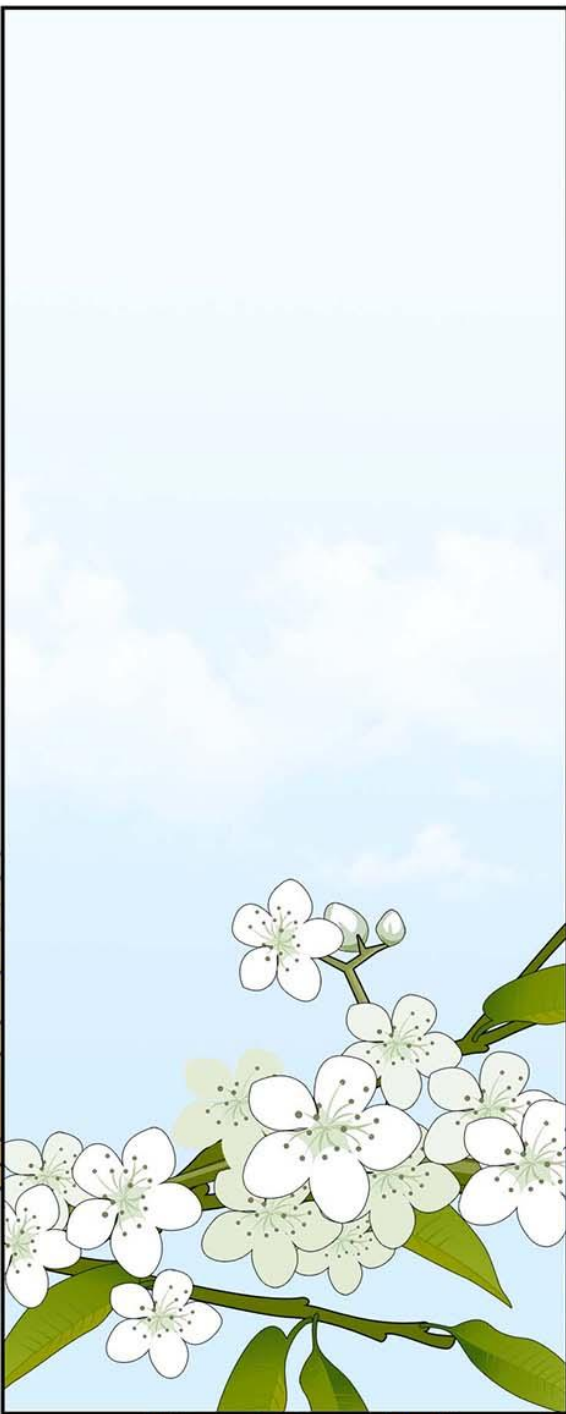


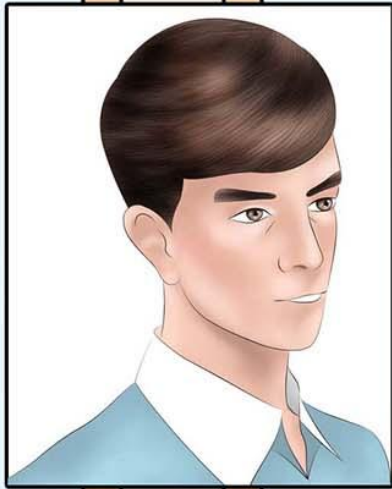


Baiklah.



Susunan
acaranya
tidak ada
masalah.





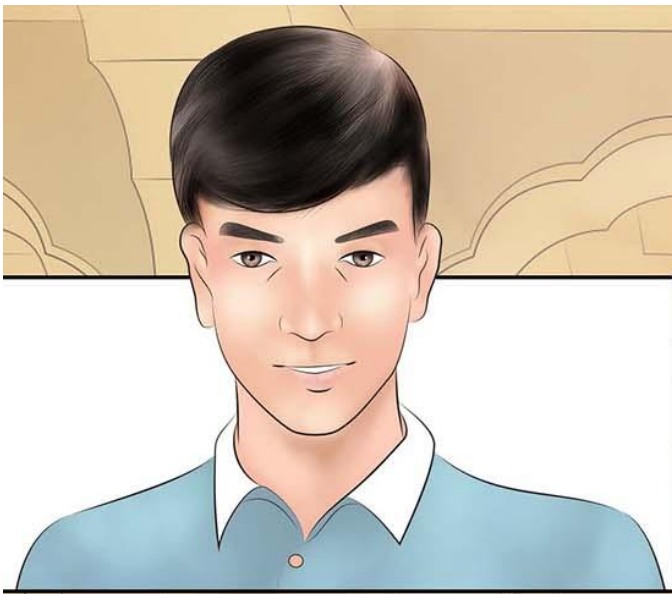
Apakah menurut Bhante ada hal lain yang bisa ditambahkan lagi?

Secara umum apa yang direncanakan sudah baik.

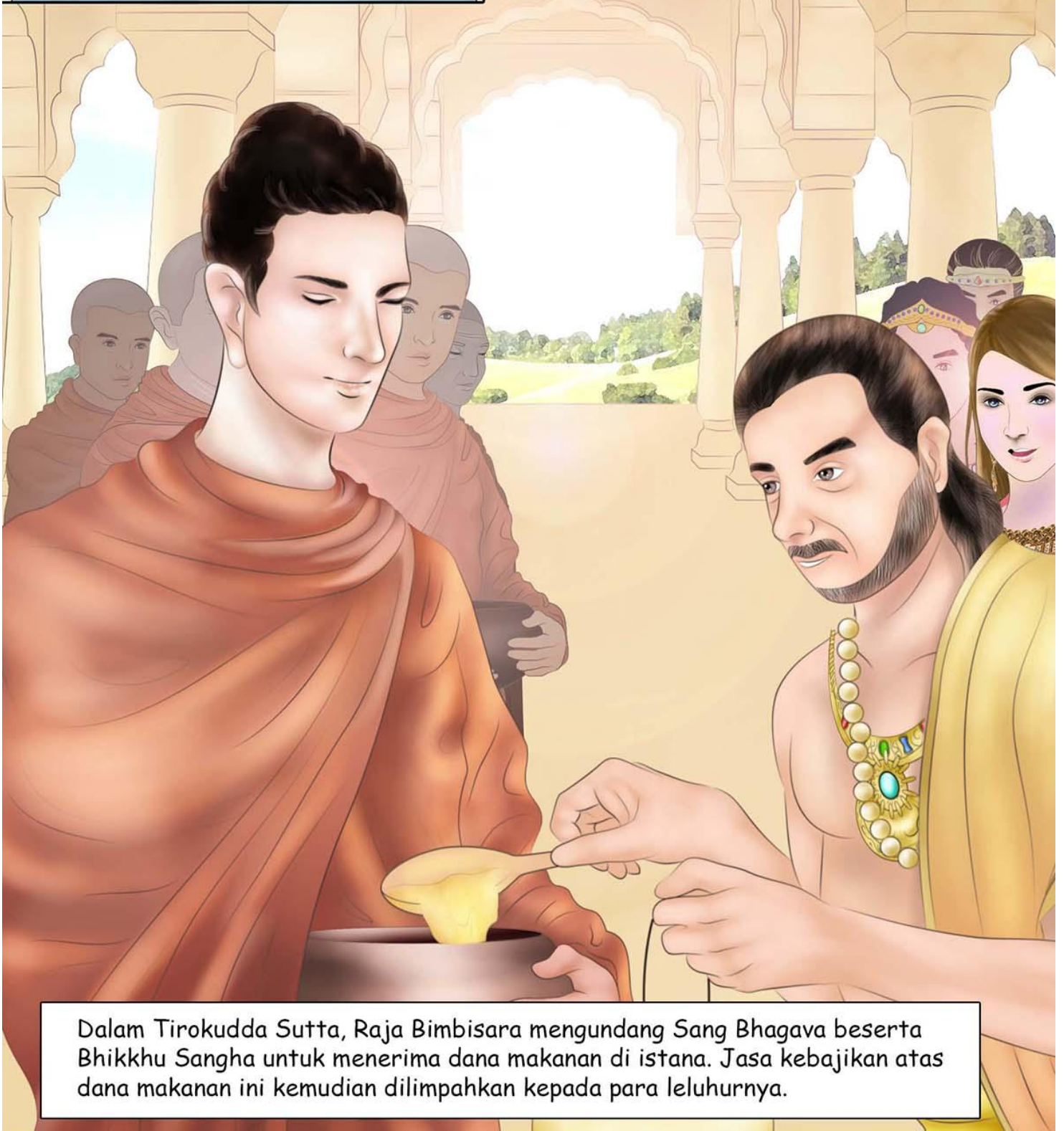
Mengenai apakah perlu ditambahkan atau tidak,

tergantung pada kalian selaku panitia penyelenggara.

Bagaimana kalian memahami pelimpahan jasa selama ini?



Yang saya tau mengenai pelimpahan jasa, salah satunya dari kisah Tirokudda sutta, Bhante...



Dalam Tirokudda Sutta, Raja Bimbisara mengundang Sang Bhagava beserta Bhikkhu Sangha untuk menerima dana makanan di istana. Jasa kebajikan atas dana makanan ini kemudian dilimpahkan kepada para leluhurnya.

Juga dalam
Sigalovada Sutta,
Bhante



Dalam Sigalovada Sutta, disebutkan bahwa salah satu kewajiban anak adalah melakukan persembahan mewakili kerabat (leluhur) yang telah meninggal.



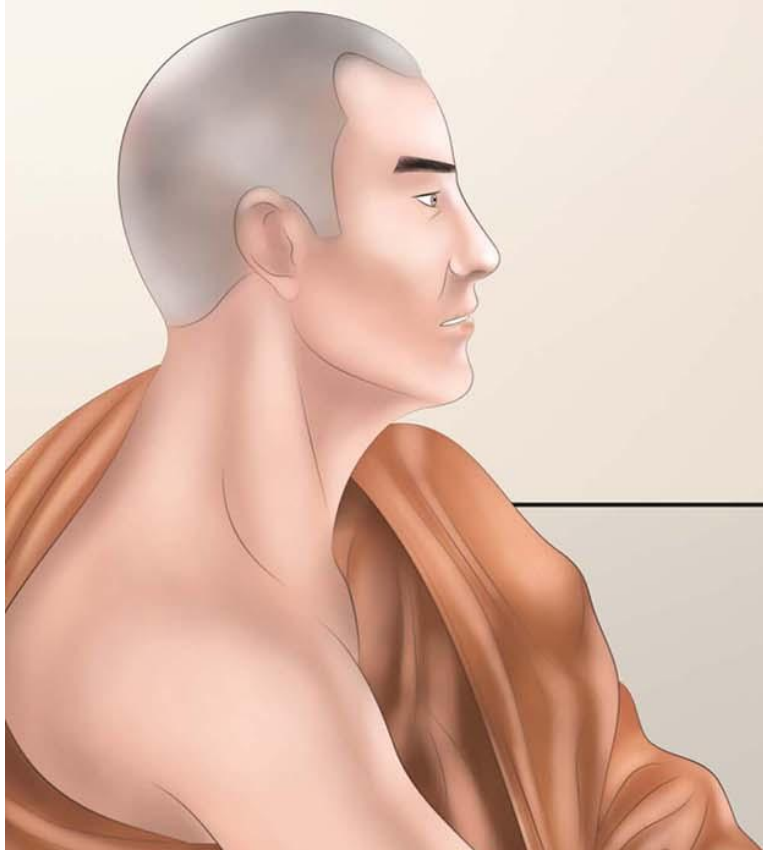
Bagus.

Jika begitu,
apakah kalian juga
tau bagaimana suatu
pelimpahan jasa
dilakukan?



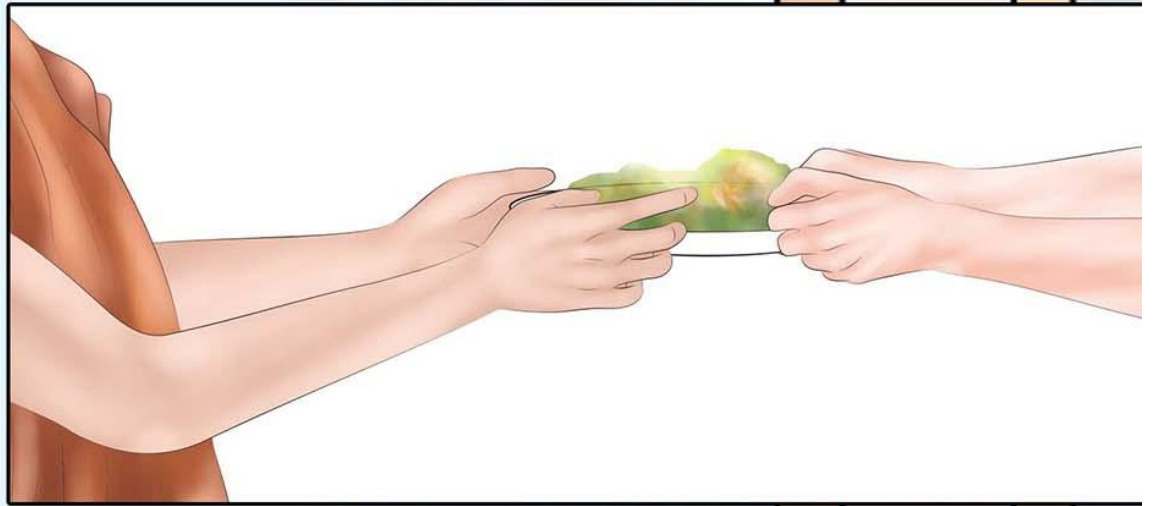
Dengan
baca paritta,
Bhante?

Sejujurnya,
kami tidak terlalu
tau bagaimana
prosesnya.



Jika begitu,
dengarkanlah
penjelasan
berikut.

Pertama:
Ada kebajikan
yang dilakukan.

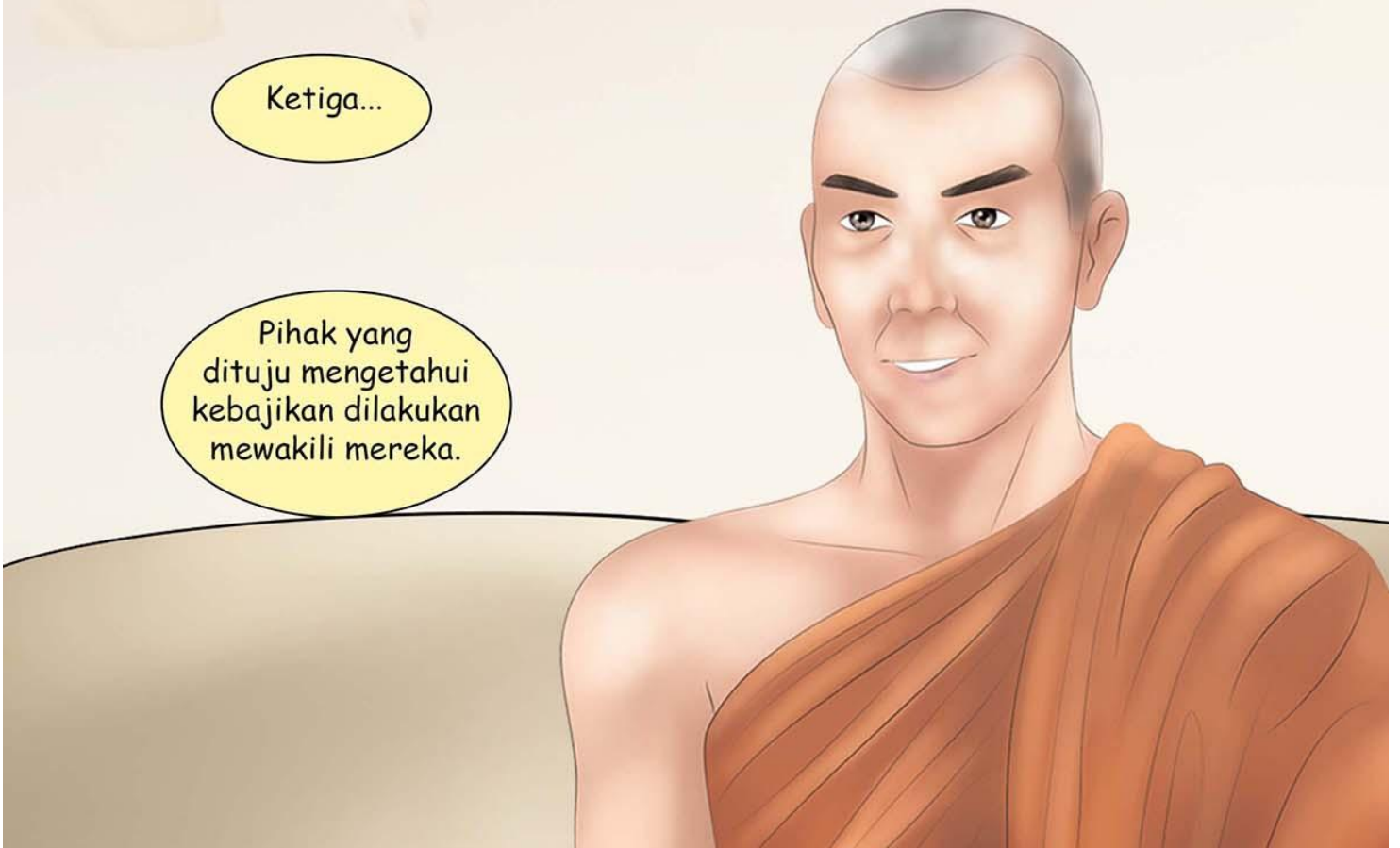


Kedua:
Ada pihak
yang dituju.



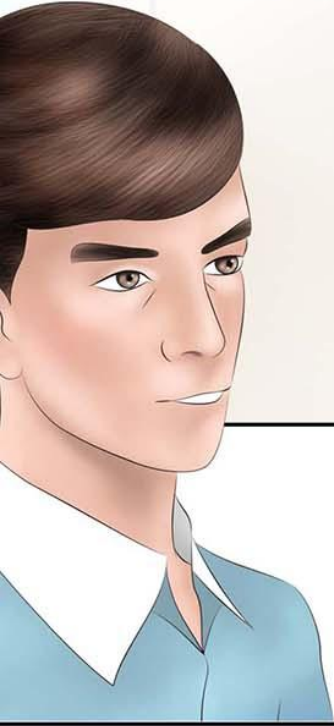
Ketiga...

Pihak yang
dituju mengetahui
kebajikan dilakukan
mewakili mereka.






Sampai penjelasan di sini, apakah bisa dimengerti?



Kebajikan apa saja yang bisa dilakukan untuk pelimpahan jasa, Bhante?



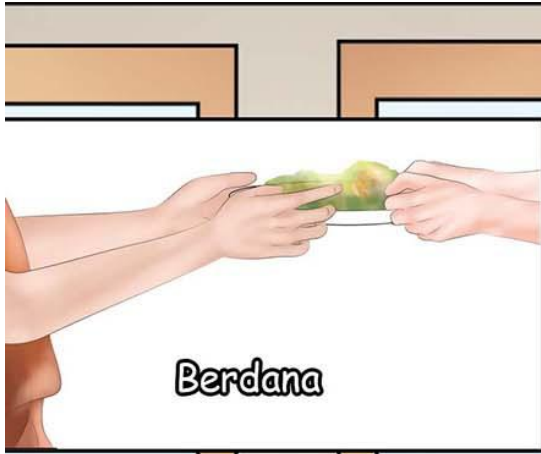
Pihak yang dituju, dan cara memberitau mereka seperti apa, Bhante?



Secara garis besar, ada Tiga Landasan Kebajikan*.

Dana, Sila & Bhavana.

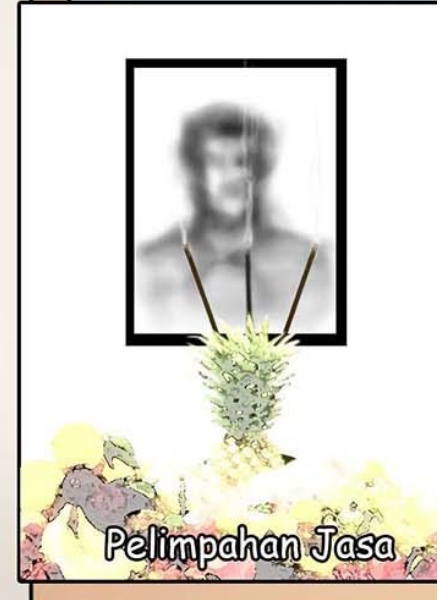
*Puñña kiriya vatthu. Dalam kitab komentar, dibagi menjadi 10 perbuatan kebajikan.



Berdana



Menjalankan
Sila



Pelimpahan Jasa



Meditasi

Menghormati yang patut dihormati

Memberikan pelayanan kepada guru (Sangha)

Turut berbahagia atas kebahagiaan makhluk lain



Mempelajari dan mendengarkan Dhamma
Membabarkan dan menyebarkan Dhamma



Mengarahkan pandangan yang selaras dengan Dhamma.

Pihak yang dituju:

Yaitu kepada sanak keluarga yang telah meninggal.

Selanjutnya agar pihak yang dituju mengetahui ada kebajikan yang dilakukan mewakili mereka, maka

....

arahkan pikiran kepada mereka.

Aku melakukan kebajikan ini: (berdana makanan, jubah dan kebutuhan Sangha lainnya) mewakili ayah, ibu dan sanak keluarga lain yang telah meninggal.

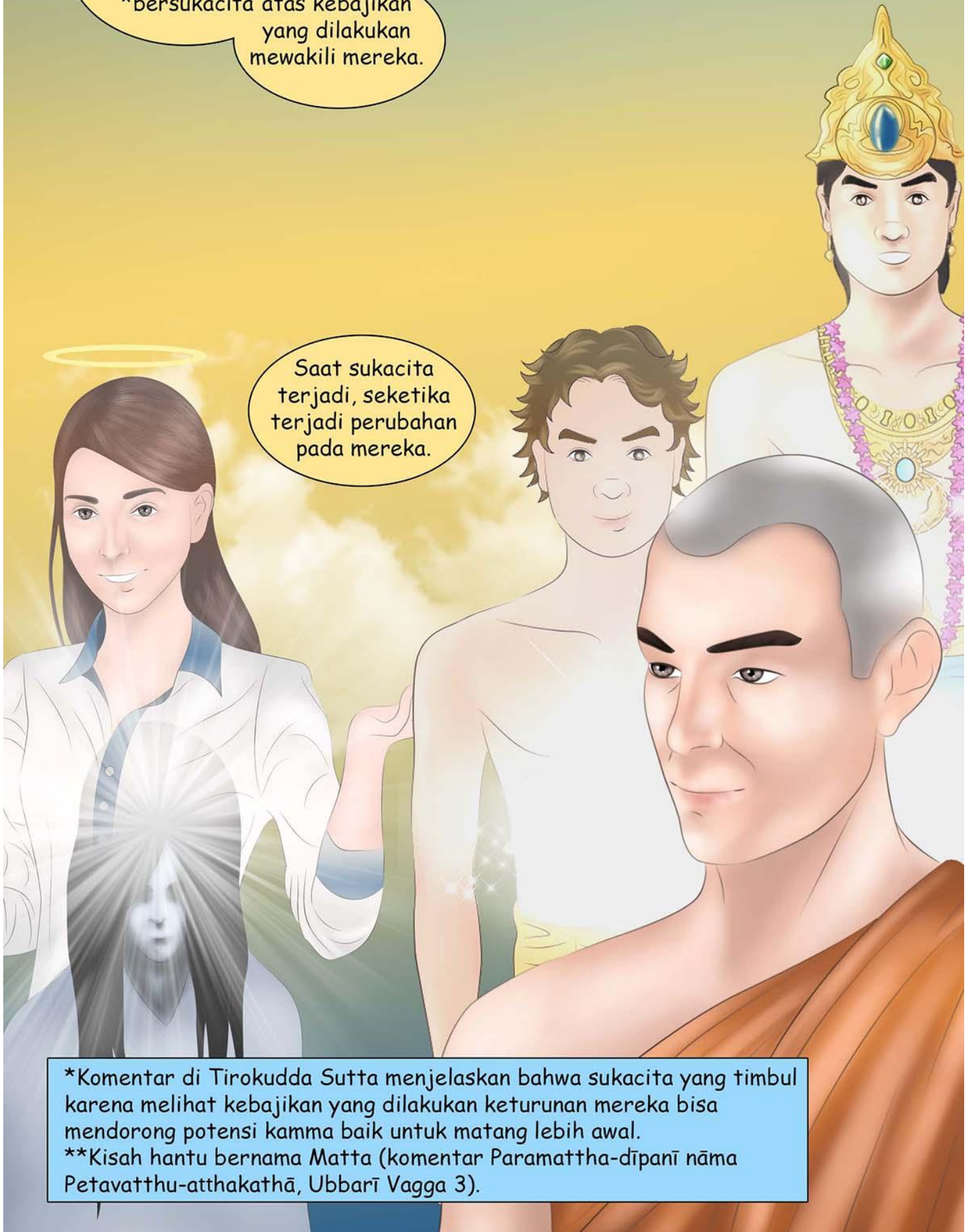
Undangan dan pemberitahuan cukup dilakukan melalui pikiran.

Sampaikan bahwa kehadiran mereka disambut hangat...



Setelah kebajikan dilakukan, kerabat yang dituju ikut *bersukacita atas kebajikan yang dilakukan mewakili mereka.

Saat sukacita terjadi, seketika terjadi perubahan pada mereka.



*Komentar di Tirokudda Sutta menjelaskan bahwa sukacita yang timbul karena melihat kebajikan yang dilakukan keturunan mereka bisa mendorong potensi kamma baik untuk matang lebih awal.
**Kisah hantu bernama Matta (komentar Paramattha-dīpanī nāma Petavatthu-atthakathā, Ubbarī Vagga 3).



Apakah
pelimpahan jasa
selalu bisa diterima
para leluhur,
Bhante?

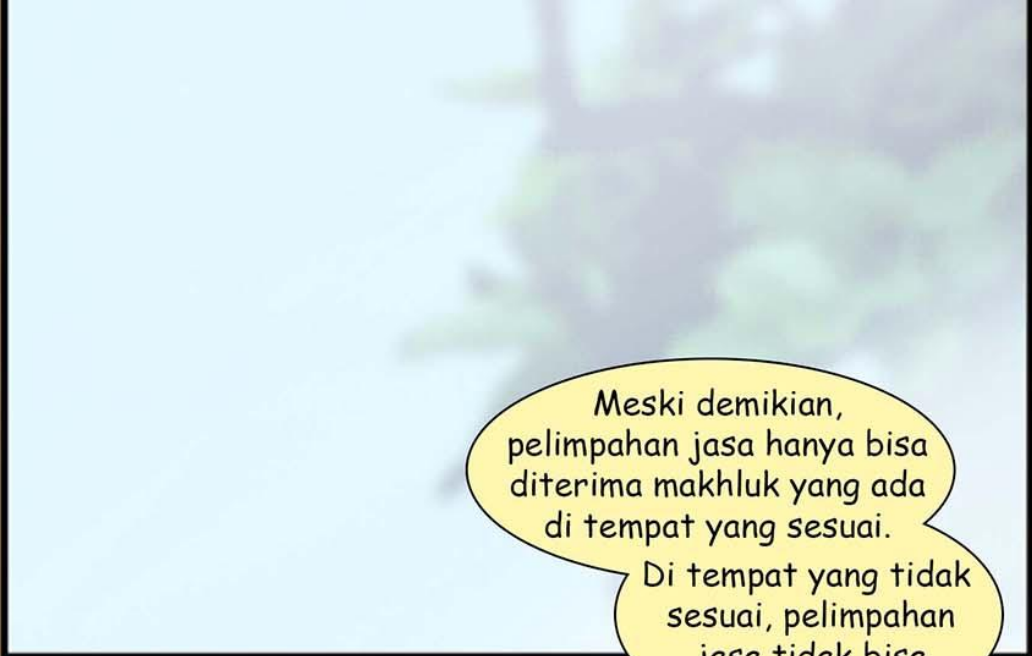
...

Semua
kebajikan yang
dilakukan akan selalu
bermanfaat.

Sebetulnya,
leluhur kita sangat
banyak dan tidak
bisa dihitung.

Dalam samsara
yang tidak diketahui
awal dan akhir ini, sulit
ditemukan makhluk yang
tidak pernah menjadi
kerabat kita.

Jadi semakin
banyak kebajikan
yang dilakukan akan
semakin baik.



Meski demikian,
pelimpahan jasa hanya bisa
diterima makhluk yang ada
di tempat yang sesuai.

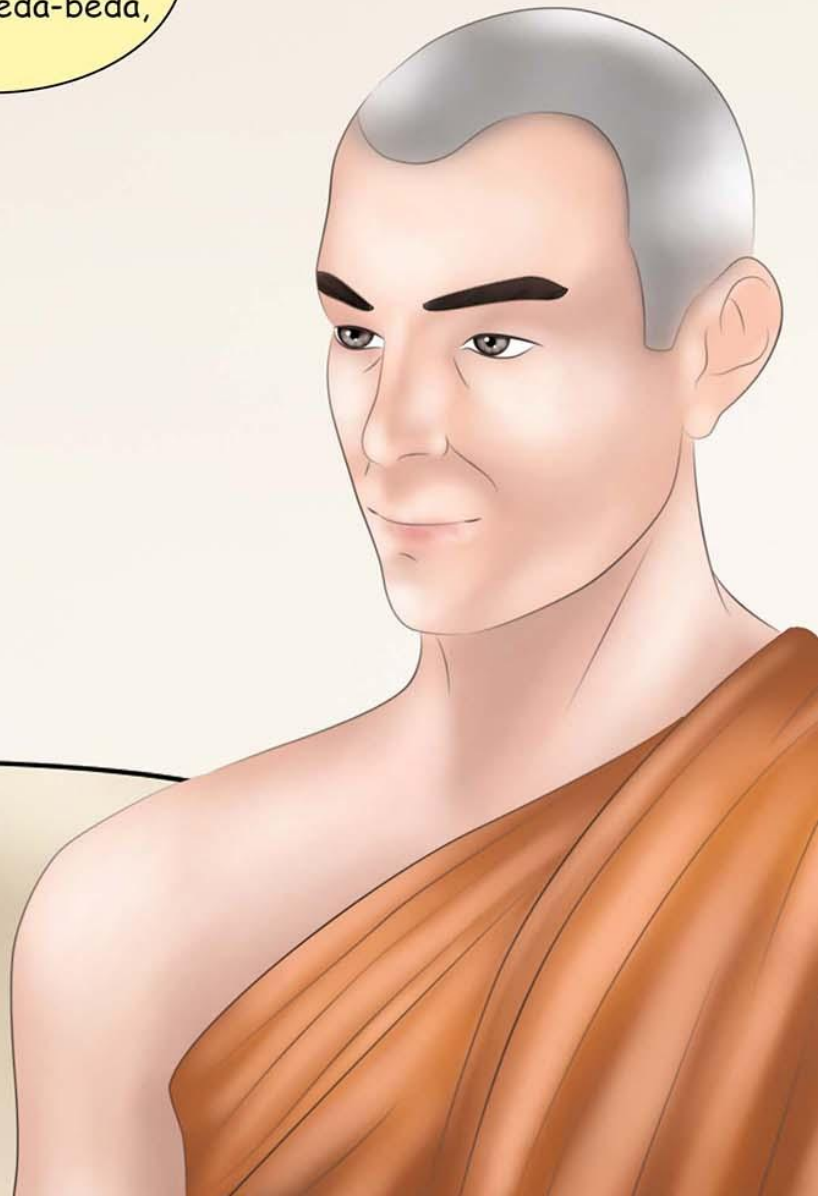
Di tempat yang tidak
sesuai, pelimpahan
jasa tidak bisa
diterima.

Seperti halnya
di alam manusia
memiliki kebutuhan
yang berbeda-beda,

kebutuhan
berbeda juga
terjadi pada
makhluk dari
alam lain.

Bhante akan
ceritakan sutta-
sutta dimana

Sang Bhagava
menjelaskannya
cara yang lebih
sesuai:



Pada suatu ketika, Brahmana Jānussoni mengunjungi Yang Terberkahi.

Setelah ramah tamah, Brahmana Jānussonī berujar:

Para Brahmana seperti kami memberi persembahan dan penghormatan kepada para kerabat yang telah meninggal.

Tentulah kerabat kami yang telah meninggal memperoleh manfaatnya.

Pada tempat yang sesuai barulah itu bermanfaat, Brahmana.
Bukan di tempat yang tidak sesuai.

Tempat apa yang sesuai & tidak sesuai, Guru Gotama?

*Ketika itu Brahmana Jānussonī belum berlindung pada Tiratana.

Tempat Tidak Sesuai

Karena perbuatan tidak baik, mereka terlahir di neraka.

Mereka menjalani kehidupan yang sesuai untuk penghuni neraka.

Selama berada di neraka, manfaat dari pemberian tidak bisa mereka terima.

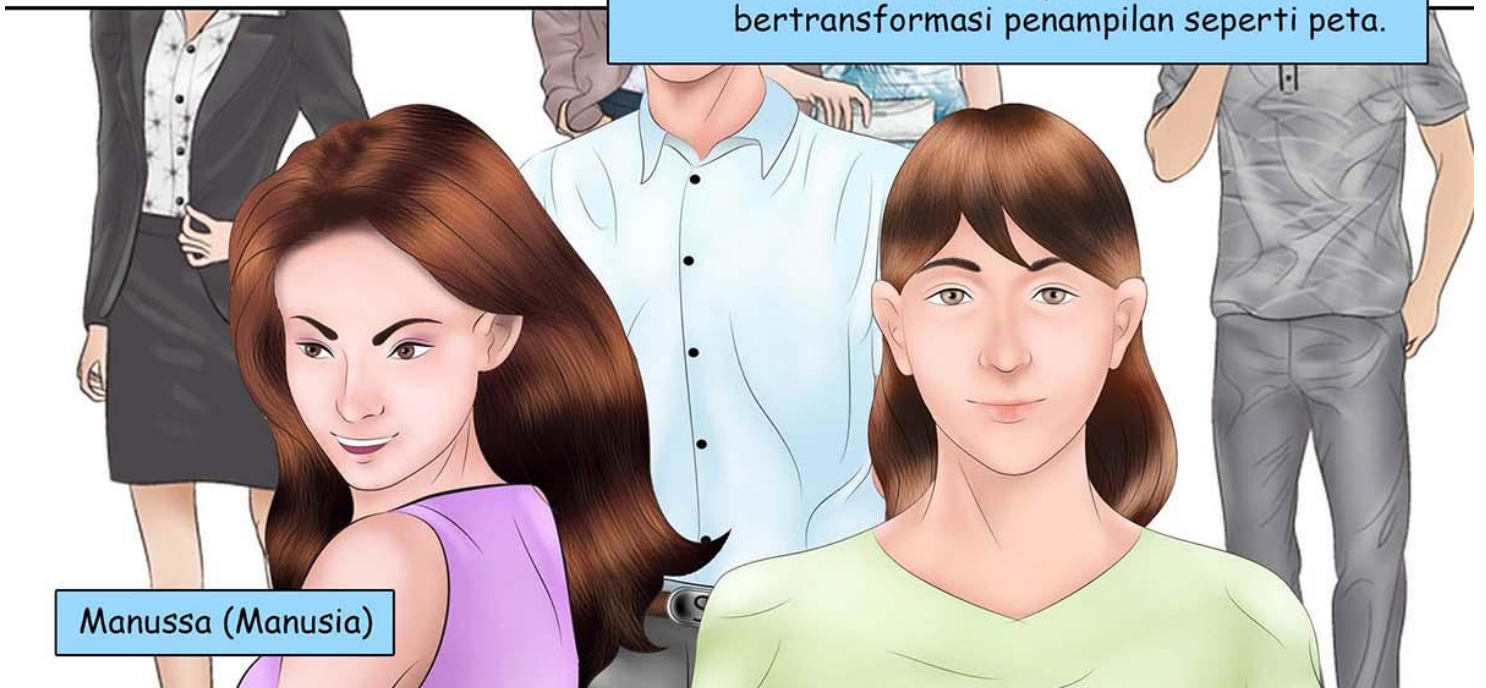
Niraya (Neraka)

Tiracchana
(Binatang)



Binatang dan manusia juga tidak bisa menerima manfaat pelimpahan jasa karena tidak bisa bertransformasi penampilan seperti peta.

Manussa (Manusia)





Deva (Surgawi)

Karena kebajikan mereka terlahir di alam surgawi dan hidup sebagaimana makhluk surgawi.

Alam surga memanjakan kehidupan para penghuninya. Pemberian manusia tidak bermanfaat bagi mereka.



Tempat Yang Sesuai
Peta (Hantu)

Karena perbuatan tidak baik, mereka terlahir di alam Peta.

Mereka menjalani kehidupan sebagaimana makhluk peta*.

Namun, apabila kerabat atau keturunan mereka mempersembahkan kepada mereka, persembahan dari kerabat mereka bisa diterima manfaatnya.



Selama mereka berada di alam peta, maka mereka akan selalu bisa menerima manfaat pemberian.

*Kitab komentar: kebanyakan peta hidup dari memakan urin, tinja, dahak, nanah dan hasil sekresi tubuh manusia lainnya. Selain itu para peta sering kelaparan. Itulah sebabnya pemberian dari kerabat akan selalu diterima.

Memancarkan pikiran cinta kasih (Metta Bhavana) kepada makhluk surgawi, brahmana dan makhluk lain akan menjalin hubungan spiritual dengan mereka.

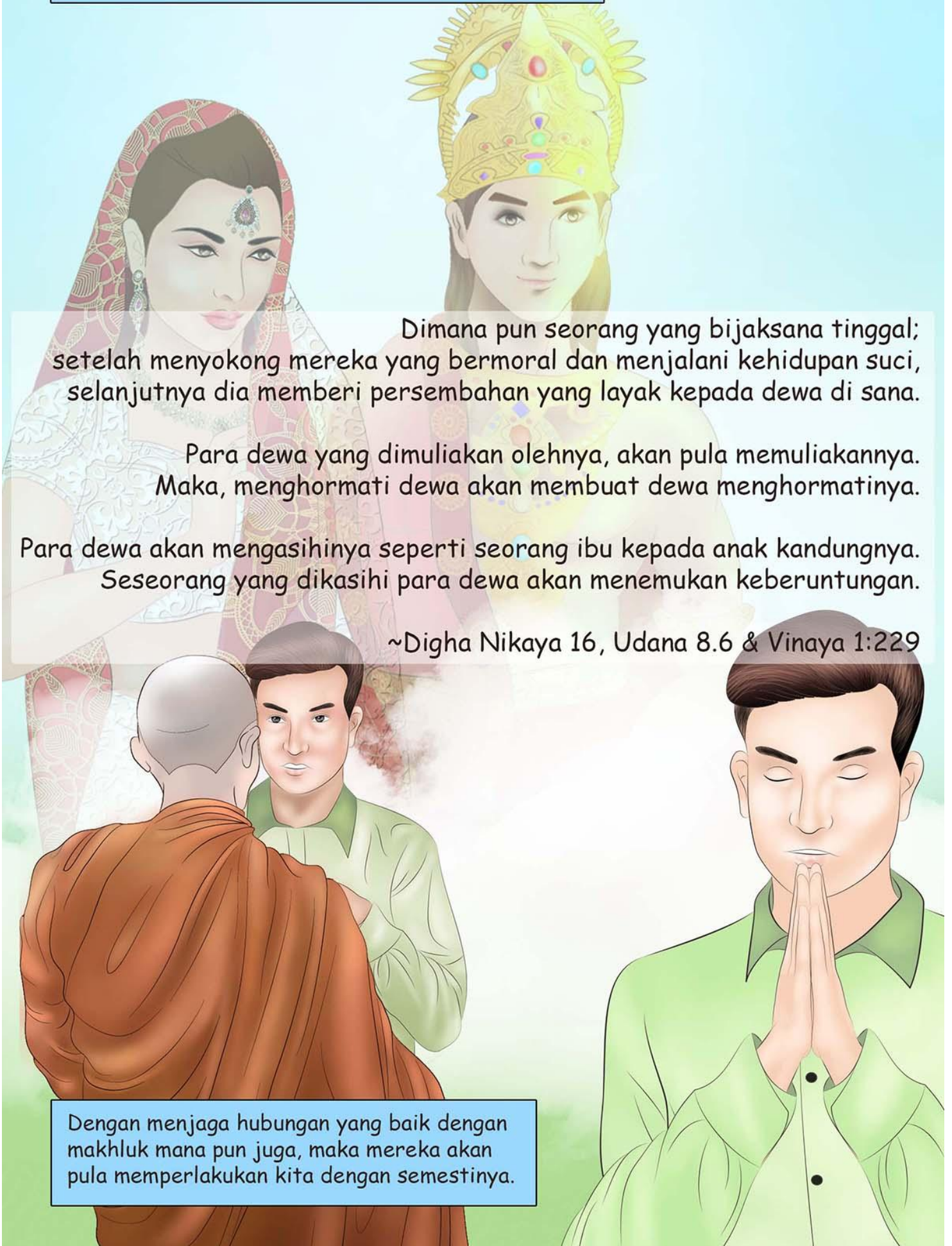
Dimana pun seorang yang bijaksana tinggal; setelah menyokong mereka yang bermoral dan menjalani kehidupan suci, selanjutnya dia memberi persembahan yang layak kepada dewa di sana.

Para dewa yang dimuliakan olehnya, akan pula memuliakannya. Maka, menghormati dewa akan membuat dewa menghormatinya.

Para dewa akan mengasihinya seperti seorang ibu kepada anak kandungnya. Seseorang yang dikasihi para dewa akan menemukan keberuntungan.

~Digha Nikaya 16, Udana 8.6 & Vinaya 1:229

Dengan menjaga hubungan yang baik dengan makhluk mana pun juga, maka mereka akan pula memperlakukan kita dengan semestinya.





Sekarang,

apakah kalian
sudah paham?



Paham,
Bhante.

Jadi semua
kebajikan yang
dilakukan akan
bermanfaat
ya, Bhante.

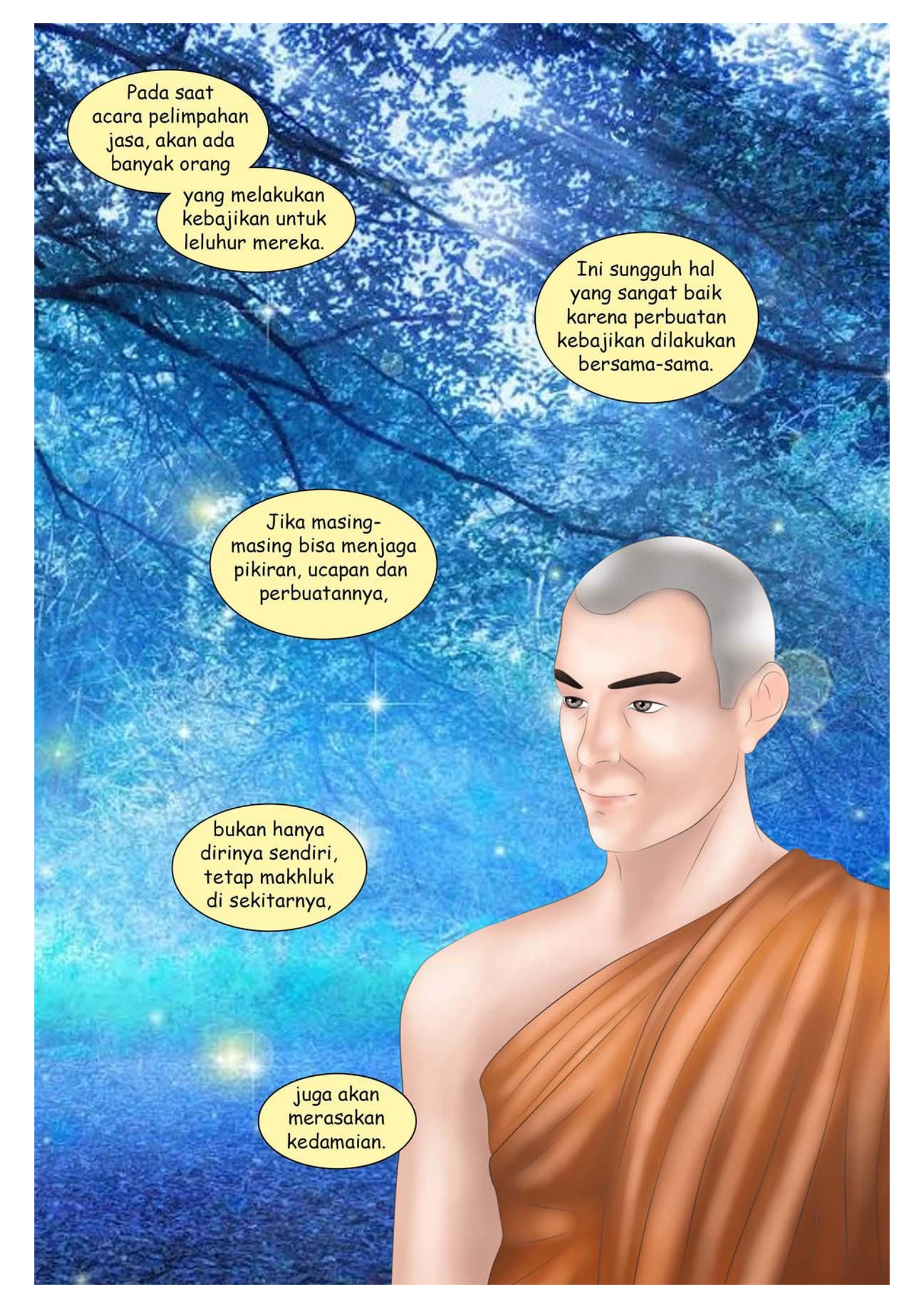
Iya.

Pemberi dan
penerima memperoleh
manfaat.



Mereka yang
turut bersukacita atas
kebajikan yang dilakukan
juga memperoleh
manfaat.

Oleh sebab itu,
pelimpahan jasa sangat
baik dilakukan setiap
kali berbuat kebajikan.



Pada saat
acara pelimpahan
jasa, akan ada
banyak orang

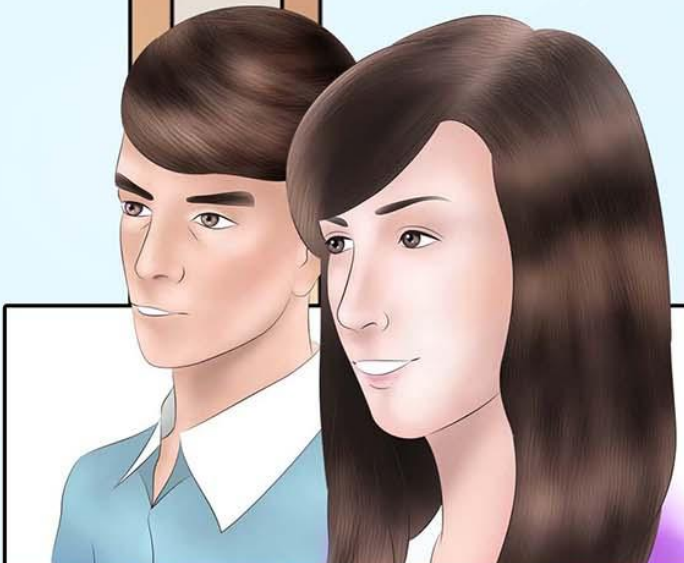
yang melakukan
kebajikan untuk
leluhur mereka.

Ini sungguh hal
yang sangat baik
karena perbuatan
kebajikan dilakukan
bersama-sama.

Jika masing-
masing bisa menjaga
pikiran, ucapan dan
perbuatannya,

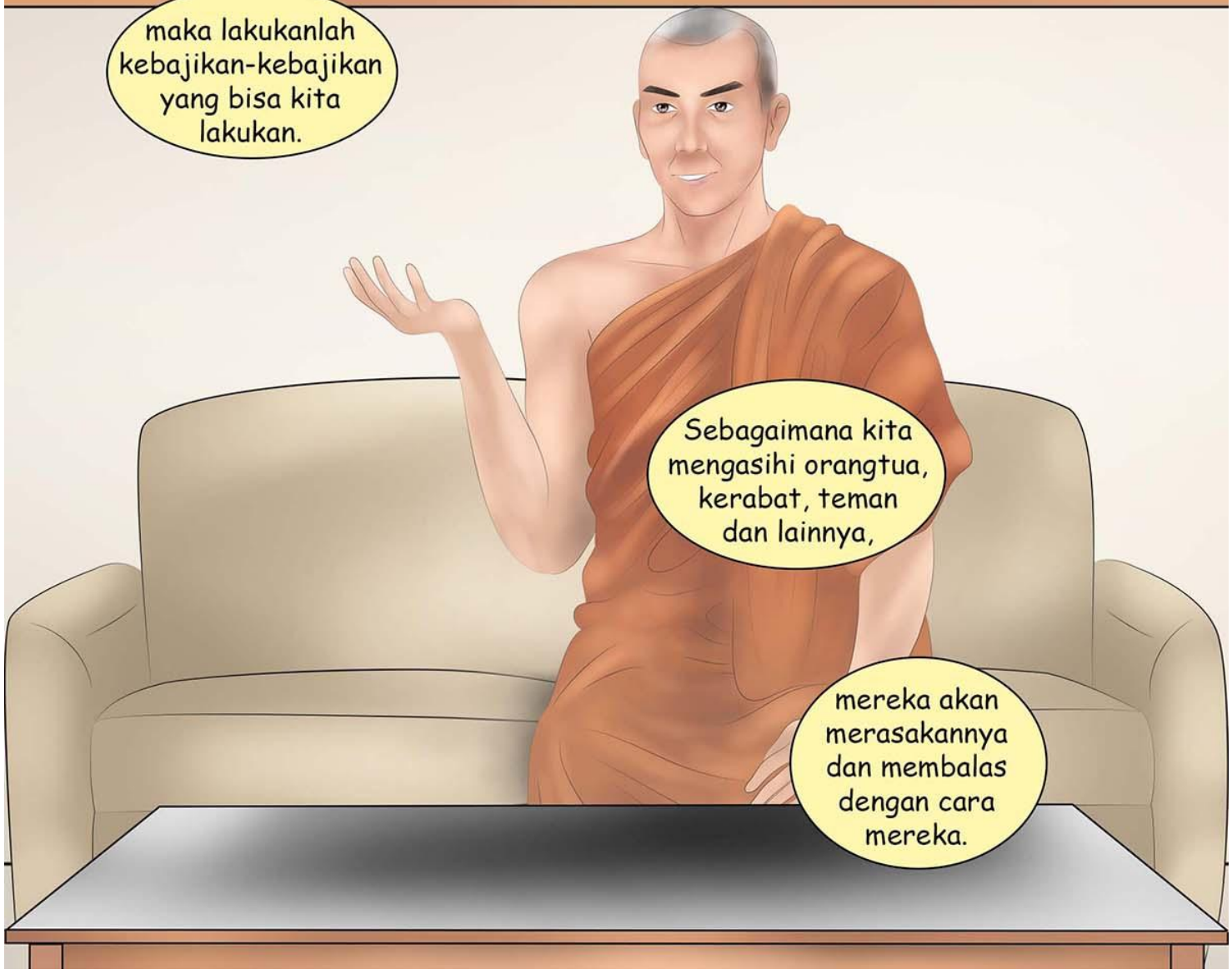
bukan hanya
dirinya sendiri,
tetap makhluk
di sekitarnya,

juga akan
merasakan
kedamaian.



Setelah kita tau perbuatan kita akan bermanfaat bagi makhluk lain dan diri kita,

maka lakukanlah kebajikan-kebajikan yang bisa kita lakukan.



Sebagaimana kita mengasihi orangtua, kerabat, teman dan lainnya,

mereka akan merasakannya dan membalas dengan cara mereka.

Terima kasih
atas penjelasan
yang Bhante
berikan.

Semoga
acara pelimpahan
jasa yang akan
diselenggarakan
dapat berjalan
dengan baik.



Semoga para
leluhur bersukacita
atas kebajikan
yang kita lakukan.



Semoga semua
makhluk berbahagia!

Sadhu! Sadhu! Sadhu!

ANUMODANA

Donatur Pengembangan Buddhist Comic

Samaggi Phala, Stevchow, Jon Hartono, Yenny Heriana,
Pricil, Jose Waisaka, Yenny, Lintje Bilina,
Bambang Budiman, Kosasih & Rosaline, Sim Kok Ceng,
Anton Teguh Admaja, Maretta Santirini, Calvin Leonard,
Enih, Alm. Leluhur Sim, Ponian, Alm. Tan Hok Guan,
Jamin Hendra, Merry Gunawan, Caroline Gunawan.

Total dana masuk:

Rp. 13.070.009 (21 Juni - 07 Agustus 2018)

Anda dapat menyalurkan dana untuk pengembangan Buddhist Comic ke:



BCA

6155027308
AN Hartono



Konfirmasi dana:
0898-5224-469

Terima kasih atas dukungan dana untuk pengembangan
Buddhist Comic. Semoga dengan kekuatan dana
dan niat baik, apa yang pantas menjadi milik Anda,
akan menjadi milik Anda.

Semoga Ajaran Buddha Bertahan Lama!